

Intrisi

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan evaluasi implementasi sistem pengukuran kinerja yang tercermin dalam indikator kinerja serta mengidentifikasi dan menjelaskan aspek-aspek yang berperan dalam implementasi sistem pengukuran kinerja di Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis dalam melakukan evaluasi implementasi sistem pengukuran kinerja menggunakan alat analisis cetak biru kinerja (performance blueprint) yang merupakan gabungan model logika yang diperluas dengan empat kuadran Friedman. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran secara umum serta apa adanya dari proses dan fenomena yang terjadi — pengukuran kinerja di Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kinerja yang disusun oleh Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kesesuaian logis di antara elemennya serta memiliki munculan (outcome) yang berbasis pada munculan komunitas (community outcome). Kemudian, hasil identifikasi aspek-aspek yang berperan dalam implementasi sistem pengukuran kinerja terdiri dari kondisi eksternal, regulasi, persepsi, dukungan, inovasi, koordinasi.

Kata Kunci : DINSOS DIY, Cetak Biru Kinerja, Empat Kuadran Friedman, Indikator Kinerja, Model Logika, SAKIP

Abstract

This study aims to evaluate the implementation of the performance measurement system which reflect in the performance indicators and find out the aspects that play a role in the implementation of the performance measurement system in Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta. The author evaluates the implementation of the performance measurement system using a performance blueprint analysis tool, which is a combination of an expanded logic model with Friedman's four quadrants. This study uses a descriptive qualitative research design that provides a general description and phenomena that occur in measuring performance at Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta.

The results show that the performance indicators compiled by Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta have a logical fit among the elements and have an outcome based on community outcome. Moreover, the results of the identification of the aspects that play a role in the implementation of the performance measurement system consist of external conditions, regulation, perception, support, innovation, coordination.

Keywords: DINSOS DIY, *Performance Blueprint, Friedman's Four Quadrants, Performance indicators, Logic Model, SAKIP*